
DAFTAR ISI

Lembar Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Permasalahan	6
1. 2. 1. Permasalahan Umum	
1. 2. 2. Permasalahan Khusus	
1. 3. Tujuan dan Sasaran	6
1. 3. 1. Tujuan	
1. 3. 2. Sasaran	
1. 4. Lingkup Pembahasan	7
1. 5. Metoda	11
1. 6. Sistematika Penulisan	13
1. 7. Keaslian Penulisan	14
1. 8. Kerangka Pola Pikir	17
BAB II : IDENTIFIKASI PERSOALAN – PERSOALAN DESAIN	
2. 1. Kajian Teoritis Tentang Keselarasan	18
2. 1. 1. Tanda dan Lambang	18
2. 1. 2. Gestalt	
1. Pusat Gaya Berat	19
2. Kesamaan	19
3. Kedekatan	20
4. Simetri	20
2. 1. 3. Vinyet	21

2. 2. Lingkup Pasar Tradisional Salatiga

2. 2. 1. Karakteristik Pasar Tradisional Salatiga

- | | |
|---------------------|----|
| 1. Jenis | 21 |
| 2. Skala Pelayanan | 22 |
| 3. Durasi Berdagang | 22 |
| 4. Sistem Pelayanan | 22 |

2. 2. 2. Kegiatan di Pasar Tradisional Salatiga

- | | |
|-------------------|----|
| 1. Pelaku | 23 |
| 2. Jenis kegiatan | 23 |
| 3. Sifat kegiatan | 24 |

2. 2. 3. Pola Kegiatan

2. 2. 4. Materi Perdagangan

- | | |
|-------------------|----|
| 1. Jenis materi | 25 |
| 2. Sifat materi | 26 |
| 3. Cara penyajian | 27 |

2. 3. Tinjauan Pasaraya II Sebagai Pasar Modern

2. 3. 1. Karakteristik Pasaraya II Salatiga

- | | |
|---------------------|----|
| 1. Fungsi | 30 |
| 2. Skala Pelayanan | 31 |
| 3. Durasi Berdagang | 31 |
| 4. Sistem Pelayanan | 32 |

2. 3. 2. Kegiatan di Pasaraya II

- | | |
|-------------------|----|
| 1. Pelaku | 32 |
| 2. Jenis Kegiatan | 33 |
| 3. Sifat Kegiatan | 33 |

2. 3. 3. Pola Kegiatan

2. 3. 4. Materi Perdagangan

- | | |
|-------------------|----|
| 1. Jenis Materi | 34 |
| 2. Sifat Materi | 35 |
| 3. Cara Penyajian | 35 |

	2. 4. Kajian Tentang Pola dan Jalur Sirkulasi	
	2. 4. 1. Pola dan Jalur Sirkulasi Pasar Tradisional	
	Salatiga	36
	2. 4. 2. Pola dan Jalur Sirkulasi Pasaraya II Sebagai	
	Pasar Modern	40
	2. 5. Kajian Tentang Tata Ruang	
	2. 5. 2. Tata Ruang Pasar Tradisional Salatiga	42
	2. 5. 2. Tata Ruang Pasaraya II Sebagai Pasar	
	Modern	43
	2. 6. Kajian <i>Entrance</i> Bangunan	44
	2. 7. Kajian Bentuk Bangunan Sekitar	48
	2. 8. Kajian Bentuk dan Komposisi Massa Pasaraya II	51
	2. 9. Persoalan-Persoalan Desain	53
BAB III	: IDENTIFIKASI PEMECAHAN MASALAH	
	3. 1. Kriteria-Kriteria Penggabungan yang Selaras	
	3. 1. 1. Tanda dan Lambang	62
	3. 1. 2. Pusat Gaya Berat	63
	3. 1. 3. Kesamaan	63
	3. 1. 4. Kedekatan	65
	3. 1. 5. Simetri	65
	3. 2. Kebutuhan Ruang	
	3. 2. 1. Kebutuhan Ruang untuk Fasilitas	
	Perbelanjaan Tradisional	66
	3. 2. 2. Kebutuhan Ruang untuk Fasilitas	
	Pendukung	69
	3. 3. Pola Sirkulasi	
	3. 3. 1. Sirkulasi Manusia	72
	3. 3. 2. Sirkulasi Barang	73
	3. 3. 3. Sirkulasi Kendaraan	75
	3. 4. Pola Hubungan Ruang	
	3. 4. 1. Pola Hubungan Ruang Secara Makro	77
	3. 4. 2. Pola Hubungan Ruang Secara Mikro	78

3. 5. Pengelompokan Ruang	79
3. 6. Tata Ruang	
3. 6. 1. Pengolahan Ruang Dalam	81
3. 6. 2. Pengolahan Ruang Luar	82
3. 7. Organisasi Ruang	83
3. 8. Entrance	84
3. 9. Gubahan Massa	85
3.10. Penampilan Bangunan	85
3.11. Open Space	88
3.12. Vegetasi	88
3.13. Pemecahan Persoalan Desain	89

BAB IV : KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

4. 1. Konsep Pola Sirkulasi	
4. 1. 1. Manusia	98
4. 1. 2. Barang	99
4. 1. 3. Kendaraan	100
4. 2. Konsep Kebutuhan dan Luasan Ruang	
4. 2. 1. Kebutuhan Ruang Fasilitas Perbelanjaan	101
4. 2. 2. Kebutuhan Ruang Fasilitas Penunjang	101
4. 3. Konsep Tata Ruang	101
4. 4. Konsep Perencanaan dan Perancangan Site	
4. 4. 1. Pencapaian Site	103
4. 4. 2. Penzoningan Site	104
4. 4. 3. Sirkulasi Site	105
4. 4. 4. Gubahan Massa	106
4. 4. 5. Vegetasi	107
4. 4. 6. Konsep Entrance	108
4. 4. 7. Konsep Open Space	108
4. 4. 8. Konsep Lansekap	110
4. 5. Konsep Penampilan Bangunan	111
4. 6. Konsep Utilitas	
4. 6. 1. Jaringan Air Bersih	113
4. 6. 2. Jaringan Air Kotor	114

4. 6. 3. Jaringan Pembuangan Sampah	114
4. 6. 5. Pengamanan Kebakaran	114
4. 6. 6. Penghawaan	115
4. 9. Konsep Struktur	115



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

D A F T A R G A M B A R

1. Gambar 1. 1.	Koridor jalan Jend. Sudirman sebagai area perniagaan dan perdagangan	2
2. Gambar 1. 2.	Lokasi penampungan sementara pedagang Pasaraya I	3
3. Gambar 2. 1.	Penyajian dengan kotak terbuka	27
4. Gambar 2. 2.	Penyajian dengan meja rendah	27
5. Gambar 2. 3.	Penyajian dengan almari transparan	28
6. Gambar 2. 4.	Penyajian di lantai	28
7. Gambar 2. 5.	Penyajian di lantai	28
8. Gambar 2. 6.	Penyajian dengan pikulan	29
9. Gambar 2. 7.	Penggunaan kereta dorong	29
10. Gambar 2. 8.	Penyajian dengan kendaraan	29
11. Gambar 2. 9.	Penyajian dengan digendong	30
12. Gambar 2. 10.	Fungsi tiap lantai Pasaraya II	31
13. Gambar 2. 11.	Situasi jalur sirkulasi pasar tradisional	36
14. Gambar 2. 12.	Hubungan sirkulasi antar manusia	37
15. Gambar 2. 13.	Jalur barang yang menyatu dengan jalur manusia	37
16. Gambar 2. 14.	Alternatif pemecahan masalah percampuran sirkulasi	38
17. Gambar 2. 15.	Alternatif pemecahan masalah dengan sistem <i>shifting</i>	39
18. Gambar 2. 16.	Pola sirkulasi barang	39
19. Gambar 2. 17.	Pola sirkulasi horisontal Pasaraya II	40
20. Gambar 2. 18.	Pola sirkulasi Pasaraya II	40
21. Gambar 2. 19.	Pola sirkulasi barang Pasaraya II	41
22. Gambar 2. 20.	Tata ruang lantai 1 Pasaraya II Salatiga	43
23. Gambar 2. 21.	Entrance	45
24. Gambar 2. 22.	Entrance bangunan Pasaraya II secara langsung	46

25. Gambar 2. 23.	Penggunaan ornamen dekorasi pada entrance Pasaraya II	47
26. Gambar 2. 24.	Salah satu fasade bangunan di kawasan Jend. Sudirman	49
27. Gambar 2. 25.	Bentuk gubahan massa jalan Jend. Sudirman	50
28. Gambar 2. 26.	Bentuk umum <i>shopping center</i>	51
29. Gambar 2. 27.	Alternatif bentuk massa	51
30. Gambar 2. 28.	Bentuk atap Pasaraya II Salatiga	52
31. Gambar 2. 29.	Tampak Pasaraya II Salatiga	52
32. Gambar 2. 30.	Pengaturan penggunaan jalur sirkulasi secara <i>shifting</i>	56
33. Gambar 2. 31.	Pola sirkulasi gabungan pasar tradisional	56
34. Gambar 2. 32.	Pola sirkulasi gabungan pasar modern	57
35. Gambar 2. 33.	Pengolahan dimensi ruang sirkulasi	58
36. Gambar 2. 34.	Entrance	60
37. Gambar 3. 1.	Penggunaan bentuk segiempat sebagai ornamen <i>fasade</i>	62
38. Gambar 3. 2.	Pusat gaya berat	63
39. Gambar 3. 3.	Penggunaan warna pada Pasaraya II	64
40. Gambar 3. 4.	Ruang antara sebagai ruang penghubung	65
41. Gambar 3. 5.	Jalan T. M. Pahlawan sebagai sumbu simetri	66
42. Gambar 3. 6.	Pola sirkulasi secara makro	71
43. Gambar 3. 7.	Pola sirkulasi unit perdagangan	71
44. Gambar 3. 8.	Pola sirkulasi unit pengelolaan	71
45. Gambar 3. 9.	Pola sirkulasi gabungan	72
46. Gambar 3. 10.	Pembagian jalur sirkulasi manusia	73
47. Gambar 3. 11.	Pola sirkulasi gabungan manusia	73
48. Gambar 3. 12.	Pengaturan <i>shifting</i> pada penggunaan jalur sirkulasi	74
49. Gambar 3. 13.	Pembagian jalur sirkulasi barang	74
50. Gambar 3. 14.	Pola gabungan sirkulasi barang	75
51. Gambar 3. 15.	Pola sirkulasi kendaraan	76
52. Gambar 3. 16.	Alternatif I pemisahan jalur sirkulasi manusia dengan kendaraan	76

53. Gambar 3. 17.	Alternatif II pemisahan jalur sirkulasi manusia dengan kendaraan	77
54. Gambar 3. 18.	Organisasi ruang	83
55. Gambar 3. 19.	Entrance	84
56. Gambar 3. 20.	Alternatif bentuk massa Pasaraya I	85
57. Gambar 3. 21.	Alternatif bentuk atap	86
58. Gambar 3. 22.	Bahan keramik sebagai <i>path</i> Pasaraya II	87
59. Gambar 3. 23.	Organisasi ruang	94
60. Gambar 3. 24.	Penggunaan warna pada Pasaraya II	96
61. Gambar 4. 1.	Konsep pola sirkulasi manusia	99
62. Gambar 4. 2.	Konsep pola sirkulasi barang	99
63. Gambar 4. 3.	Konsep pola sirkulasi kendaraan	100
64. Gambar 4. 4.	Konsep organisasi ruang	102
65. Gambar 4. 5.	Konsep tata ruang	103
66. Gambar 4. 6.	Konsep pencapaian site	104
67. Gambar 4. 7.	Konsep penzoningan site	105
68. Gambar 4. 8.	Konsep sirkulasi site	106
69. Gambar 4. 9.	Konsep gubahan massa dan orientasi bangunan	107
70. Gambar 4. 10.	Konsep vegetasi	107
71. Gambar 4. 11.	Konsep lansekap	110
72. Gambar 4. 11.	Konsep penampilan bangunan	111



D A F T A R T A B E L

1. Tabel 3. 1.	Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang yang Dibutuhkan	67
2. Tabel 3. 2.	Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang Fasilitas Pendukung	69
3. Tabel 3. 3.	Karakteristik Barang	80
3. Tabel 4. 1.	Kebutuhan dan Luasan Ruang Fasilitas Perbelanjaan	96
4. Tabel 4. 2.	Kebutuhan dan Luasan Ruang Fasilitas Penunjang	96

